

## Analisis Semiotika Tentang Makna Nasionalisme Pada Video Klip ‘Bumi Terindah’

Andhini Nadya Ramadhani<sup>a</sup>,

Lucy Pujasari Supratman<sup>b</sup>

<sup>a</sup>Universitas Telkom, Indonesia

<sup>b</sup>Universitas Telkom, Indonesia

[andhininadyar@gmail.com](mailto:andhininadyar@gmail.com), [lucysupratman@telkomuniversity.com](mailto:lucysupratman@telkomuniversity.com)

Diterima tanggal 28 Februari 2020,  
Direvisi tanggal 3 Maret 2020,  
Disetujui tanggal 5 Maret 2020

**Abstrak.** Fenomena pudarnya jiwa nasionalisme di Indonesia terlihat semakin mengkhawatirkan khususnya bagi kalangan generasi muda. Hal ini memunculkan ide bagi Alffy Rev untuk menyisipkan konten-konten yang bersifat nasionalisme di setiap karyanya salah satunya video klip Alffy Rev ft. Farhad “Bumi Terindah”. Tujuan dari penelitian ini untuk menjelaskan makna nasionalisme yang terkandung pada video klip Alffy Rev ft. Farhad “Bumi Terindah”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif melalui pendekatan Semiotika Charles Sanders Peirce. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa makna nasionalisme yang terdapat pada video klip Alffy Rev ft. Farhad “Bumi Terindah” adalah bentuk motivasi kepada para pemuda Indonesia untuk mengembangkan bakat sesuai dengan kapasitasnya, serta menunjukkan kepada dunia internasional bahwa pemuda Indonesia mampu memberikan dedikasi yang nyata untuk negaranya. Selain itu video klip ini memberikan makna bahwa sejauh apapun pemuda Indonesia melangkah, jiwa nasionalisme akan selalu tertanam sebagai jati diri bangsa Indonesia yang tetap menghormati peristiwa sejarah serta warisan budaya.

**Kata kunci:** makna, nasionalisme, semiotika pierce, video klip

**Abstract.** Phenomenon about the fading spirit of nationalism in Indonesia seems increasingly alarming, especially among the youth generation. This problem brings up the idea for Alffy Rev to insert some nationalism contents in each of his works, one of them is Alffy Rev ft. Farhad “Bumi Terindah” video clip. The purpose of this study is to explain the nationalism meaning of “Bumi Terindah” video clip by Alffy Rev. This study uses qualitative research method with Charles Sanders Peirce approach. The result from this study refers that nationalism meaning in “Bumi Terindah” video clip such as motivation to Indonesian Youth generation for develop the capabilities according to their capacities, also showing to the International world that Indonesian Youth are capable to give a real dedication for the country. Besides that, this video clip gives meaning that no matter how far Indonesian Youth go, the spirit of nationalism will always be embedded as an identity of the Indonesian Nation by respecting historical events and cultural heritage.

**Keywords:** meaning, nationalism, semiotics of pierce, video clip

\*Penulis Korespondensi  
Institusi dan Alamat Institusi

: Andhini Nadya Ramadhani  
: Telkom University, l. Telekomunikasi Jl. Terusan Buah Batu,  
Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Bandung, Jawa Barat 40257

Nomor Handphone Penulis Korespondensi : +6282219238597

## PENDAHULUAN

Saat ini sudah banyak musisi Indonesia yang menghasilkan karya berkualitas, namun tidak banyak pula musisi Indonesia yang menghasilkan karya bersifat nasionalis. Alffy Rev misalnya, menggunakan video klip yang sinematik untuk menyebarkan pesan nasionalisme dan spiritualism khususnya ke generasi muda. Alffy Rev mempunyai nama asli Awwalur Rizqi al Firori dan lahir di Mojokerto Jawa Timur pada 18 Juni 1995. Alffy Rev merupakan nama panggungnya, Rev yang berarti *revolution* yaitu perubahan. Mengutip pembicaraannya di seminar BukaTalks, Visi dan Misi Alffy adalah bagaimana caranya menyampaikan pesan di lagu nasional ke seluruh generasi muda, karena menurutnya tidak dipungkiri bahwa lagu nasional hanya didengarkan saat momentum saja, setelah itu dilupakan. Dengan cara mengaransemen ke yang lebih modern, Alffy membuktikan bahwa Indonesia mempunyai kualitas di mata Internasional. Alffy mengaransemen lagu-lagu nasional dengan perpaduan antara *Electronic Dance Musical* (EDM) dan Gamelan. Alffy memilih gamelan karena gamelan tetap menjaga sakralisme lagu nasional tersebut. Lagu pertama yang diaransemen adalah Tanah Air yang ditonton hampir 18.000.000 kali di *YouTube*. Dengan banyaknya pendengar, otomatis nilai-nilai nasionalisme dapat tersampaikan ke generasi muda. Dengan keadaan masyarakat yang modern, maka seharusnya mampu mengkolaborasikan produk budaya dengan teknologi, agar budaya dapat diterima oleh generasi muda. Selain itu juga berusaha merubah bentuk variasi seni dan budaya yang masih mengarah ke masa lalu untuk dapat dimanfaatkan sebagai produk yang dapat digunakan oleh masyarakat yang sudah *modern* seperti sekarang (Agustin, 2011:9).



**Gambar 1**  
**Cover Lagu Tanah Air Mencapai Hampir 18 Juta**  
(sumber : [www.youtube.com](http://www.youtube.com))

Berdasarkan data di atas, Alffy tampil di kancah nasional hingga internasional. Dimulai dari kebiasaannya yang hobi mengaransemen lagu-lagu nasional, Alffy akhirnya dipanggil oleh beberapa pihak ternama seperti Asian Games, Garuda Indonesia, hingga Kedutaan Besar Republik Indonesia. Tidak hanya nasional, prestasi Alffy juga kerap kali mendapat pujian oleh pihak Internasional. Atas prestasinya ia juga mendapatkan beberapa penghargaan dari Olympic Council of Asia dan INASGOC 2018 sebagai *cover* lagu terbaik, hingga baru-baru ini ia dinyatakan sebagai 74 IKON Prestasi Pancasila 2019 oleh Badan Pembinaan Ideologi Pancasila. Dalam seminar besar “BukaTalks” yang diadakan oleh BukaLapak, Alffy berbicara mengenai pendapatnya tentang

kecintaannya terhadap lagu-lagu nasional serta visi misinya. Lagu nasional adalah lagu yang sangat sakral yang mempunyai nilai-nilai kebangsaan dan spiritual yang sangat luar biasa. Untuk mencapai keajaiban, maka harus menciptakan sebuah keajaiban itu sendiri (Al Firori, 2019).

Alffy telah *merelease* tiga lagu karya nya yang berjudul Greet Tomorrow, Senja & Pagi, hingga kemudian bertepatan pada HUT Indonesia 17 Agustus 2019, Alffy mengeluarkan *single* ketiga nya yang berjudul Bumi Terindah di media platform Youtube. Lagu Bumi Terindah diciptakan demi memperingati hari lahirnya Bangsa Indonesia. Lokasi pengambilan gambar diambil di Mojokerto, Indonesia.

Peneliti tertarik meneliti lagu Bumi Terindah Alffy Rev karena lagu ini memiliki ide cerita yang menarik untuk diteliti, yaitu mengenai konten yang nasionalis. Lagu ini bercerita tentang memberikan kesadaran khususnya kepada kaum muda untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap negara Indonesia, yang menampilkan unsur keberagaman budaya dan alam Indonesia. Selain itu lagu ini juga memiliki keunikan tersendiri. Lagu ini bergenre pop namun dengan campuran EDM (*electronic dance musical*), hal tersebut yang menjadikan lagu ini istimewa di kalangan lagu nasionalisme lainnya. Meskipun lagunya bersifat nasionalisme dan mengandung unsur budaya tradisional, tetapi tetap tidak membosankan dan tidak kuno karena dikemas secara modern sehingga dapat diterima oleh kalangan muda sekarang. Selain lagu yang menyampaikan pesan positif, tampilan video klip juga dikemas dengan sangat menarik. Di dalamnya menampilkan alur cerita yang dibawakan oleh berbagai generasi, disajikan dengan tampilan alam dan budaya Indonesia, serta ditambah *scene* pembacaan Sumpah Pemuda yang membuat peneliti sangat tertarik untuk menggali maknanya lebih dalam.

Sejak Agustus 2019 video klip Bumi Terindah sudah mencapai lebih dari 1.000.000 *viewers* di Youtube. Dalam video klip tersebut, lirik dan cuplikan mengandung pesan dan ajakan untuk bersyukur atas keindahan alam di Indonesia serta menumbuhkan sikap nasionalisme. Nasionalisme adalah perasaan cinta yang ada di dalam diri setiap warga negara terhadap negaranya sendiri (Solihatin, 2009:21). Semangat nasionalisme juga tertuang dalam Pancasila, yaitu sila ke tiga “Persatuan Indonesia” dengan ciri-ciri:

- a. Mempunyai rasa cinta terhadap tanah air dan bangsa Indonesia.
- b. Mementingkan kepentingan bangsa dan negara dibanding kepentingan pribadi
- c. Bangga terhadap tanah air serta bangsa Indonesia.
- d. Mempunyai rasa rela berkorban yang tinggi untuk negara. *Retrieved from* (Maxmanroe, 2019 diakses pada 17 September 2019).

Makna nasionalisme yang tersaji diantaranya adalah dalam bentuk dialog, narasi, property, kekayaan alam, prestasi, dan adegan lainnya di dalamnya. Video klip tersebut menceritakan dalam rangka memperingati hari HUT NKRI sekelompok anak muda pergi melakukan perjalanan ke wisata alam Indonesia, dimulai dari pinggiran pantai, dataran, dan gunung. Tayangan tersebut juga menampilkan alat musik dan tarian tradisional, hingga berbagai simbol lainnya yang menunjukkan suatu bentuk kebudayaan Indonesia. Bagian klimaks dari video klip ini adalah pada saat pembacaan naskah Sumpah Pemuda yang diwakili oleh pemuda-pemudi Indonesia yang juga menampilkan keberagaman budaya. Selain itu terdapat banyak tanda-tanda nasionalisme yang ditunjukkan, mulai dari tanda verbal, non verbal atau disebut juga tanda audio visual. Video klip ini diharapkan dapat memberikan dampak yang positif bagi masyarakat muda Indonesia yang menyaksikan agar lebih sadar, bangga, dan mencintai budaya dan negara Indonesia. Selain itu juga untuk menunjukkan di mata dunia bahwa Indonesia kaya akan keberagaman dan keindahan.

Keberagaman lahir dari suatu proses yang dinamakan dengan globalisasi. Seiring berjalannya waktu, zaman berkembang dengan pesat dan budaya akan terpengaruh karena perkembangan tersebut. Globalisasi merupakan suatu fenomena yang terus bergerak dalam kehidupan manusia dan akan selalu menjadi suatu bagian proses yang pasti. Arus perkembangan globalisasi membuat kehidupan di dunia terus berubah. Globalisasi menyentuh seluruh aspek kehidupan penting di dalamnya. Dengan adanya globalisasi, maka akan muncul berbagai macam

tantangan, ancaman dan permasalahan baru yang harus diatasi demi upaya kepentingan kehidupan dalam memanfaatkan proses globalisasi dengan baik. Salah satu ciri dari proses globalisasi ditandai dengan makin pesatnya perkembangan IPTEK sehingga mampu merubah dunia secara menyeluruh. Dalam prosesnya globalisasi akan menimbulkan berbagai macam kontra di bidang kebudayaan. Misalnya luntarnya budaya asli dalam suatu daerah, rasa nasionalisme dan patriotisme yang semakin pudar, menurunnya rasa cinta dan budaya di kalangan generasi muda, terkikisnya sifat gotong royong dan kekeluargaan, percaya diri hilang dan gaya hiduppun akan menjadi kebarat-baratan. (Agustin, 2011:2).

Dengan kehadiran teknologi yang canggih, dilihat dari segi sosialnya, anak muda sekarang kurang peka terhadap lingkungan di sekitarnya. Kesadarannya dengan nilai akan jati diri akan berkurang karena tidak ada rasa cinta terhadap budaya sendiri dan rasa peduli terhadap masyarakat. Generasi muda di Indonesia mulai kehilangan identitas budayanya, hal ini dapat dilihat dari cara hidup, mode, bahasa, pergaulan, dan kebiasaan yang membuat mereka menjadi bangsa lain dan membuat generasi muda kehilangan jati diri bangsa dan sikap nasionalisme (Nurhaidah & Musa, 2017:7).

Di era modern digital seperti sekarang, globalisasi telah memicu berbagai masalah terhadap keberadaan negara dan bangsa. Paham nasionalisme kian lama akan semakin tergerus oleh paham globalisme. Nasionalisme adalah sebuah pemahaman yang berarti muncul disaat kita diberi pilihan terhadap status kebangsaan sendiri. Secara umum rasa nasionalisme akan muncul ketika seseorang diberi pada dua atau bahkan lebih pilihan yang mengharuskan seseorang untuk memilih suatu hal yang berkaitan dengan status kewarganegaraan ataupun komunitas yang secara tidak sadar terdapat kaitannya (Hendrastomo, 2007:2).

Solusi dan alternative untuk menjawab permasalahan fenomena globalisasi tersebut adalah dengan mengkampanye kan tanda nasionalisme. Kampanye merupakan sebuah usaha yang dikelola oleh satu kelompok *agent of change* yang dimaksudkan untuk mengajak target sasaran agar bisa menerima memodifikasi ide, sikap ataupun perilaku tertentu sesuai dengan apa yang diharapkan (Cangara, 2011:229). Ada berbagai media yang dapat digunakan untuk berkampanye, satu diantaranya adalah dengan cara memanfaatkan sarana video klip. Sesuai dengan salah satu fungsi media massa yaitu *to educate*, maka peranan seorang musisi dalam membuat video klip adalah sebagai agen perubahan, dimana melalui karyanya musisi mampu mewujudkan hal tersebut. Musisi mempunyai peran penting dalam menyebarkan misinya untuk memberikan perubahan dalam kehidupan. Pesan moral, nasionalisme dan spiritual yang dikemas sedemikianrupa dalam sebuah video klip diharapkan pesan-pesan positifnya dapat berhasil sampai ke pendengar. Menyampaikan pesan melalui musik merupakan urusan besar seorang musisi.

Dalam penelitian ini, peneliti melihat tanda-tanda yang merepresentasikan makna nasionalisme yang terdapat dalam cuplikan video klip tersebut. Makna nasionalisme yang terkandung merupakan bentuk sebuah pesan yang dikonstruksi oleh media massa. Hal tersebut akan dianalisis menggunakan teori Semiotika, yaitu metode analisis yang mengkaji tanda. Tujuan utama dari semiotika media diantaranya mempelajari bagaimana media massa mewujudkan atau memodifikasi tanda untuk tujuannya sendiri, ini dapat dilakukan dengan bertanya (1) apa yang dimaksud atau direpresentasikan oleh sesuatu; (2) bagaimana makna itu digambarkan; dan (3) mengapa ia memiliki makna sebagaimana ia tampil (Danesi, 2010:40).

Analisis semiotika yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis oleh Charles Sanders Peirce karena pertimbangan peneliti terhadap penggalian makna secara mendalam dan luas yang terdapat pada tanda-tanda dalam tayangan video klip, dan lebih tertekan kepada makna yang tersembunyi dalam tanda tersebut. Dimana menurut Peirce tanda tidak dapat berdiri sendiri. Peirce membagi tanda didasarkan pada *sign*, *object*, dan *interpretant*. Konsep Peirce ini merupakan pemikiran rasional yang menggunakan pendekatan logika. Dibandingkan dengan jenis semiotika lainnya, semiotika Peirce memiliki keunggulan yaitu Peirce tidak hanya memandang semiotika sebagai satu bentuk yang statis. Semiotika oleh Peirce menyatakan tanda sebagai satu bentuk yang

terkoordinasi namun dapat dianalisis menjadi masing-masing bagian tanpa menghilangkan makna dari tanda tersebut. Hal ini dikarenakan analisis semiotika Peirce menggunakan tiga tanda utama yang biasa digunakan dalam penelitian, yaitu *icon*, *index*, dan *symbol*. Terdapat penelitian terdahulu yang juga membahas mengenai tiga konsep Peirce, yaitu ikon, index dan symbol. Ketiganya memiliki relasi untuk menggali makna yang tersirat. Berdasarkan fenomena di atas, penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul Makna Nasionalisme pada Video Klip Alffy Rev ft. Farhad “Bumi Terindah”.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian ini memandang media sebagai agen konstruksi sosial yang mendefinisikan realitas. Fakta yang ingin disampaikan di media itu diproduksi dan ditampilkan secara simbolik, maka realitasnya tergantung pada bagaimana ia dilihat dan bagaimana fakta tersebut dikonstruksi. Sehingga peneliti menggunakan paradigma konstruktivisme untuk menangkap konstruksi tanda-tanda yang terdapat di video klip Alffy Rev ft. Farhad “Bumi Terindah” dan akan fokus juga pada pemaknaan simbol yang dipakai. Objek dalam penelitian ini adalah mengungkapkan makna nasionalisme yang akan diteliti yaitu tanda di *scene* dalam video klip. Dalam video tersebut menampilkan kebudayaan identitas Bangsa Indonesia, didalamnya terdapat tanda-tanda yang menunjukkan bentuk nasionalisme seperti kostum, aksesoris, tarian, dan lain sebagainya. Tanda tersebut memiliki makna tersembunyi. Makna nasionalisme akan dianalisis menggunakan pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce berdasarkan interpretant. Tanda tersebut akan ditafsirkan berdasarkan objek. Unit analisis data adalah setiap bagian yang akan diteliti dan analisa secara mendalam, yang akan dijelaskan atau digambarkan dari pernyataan-pernyataan yang deskriptif (Wibowo, 2016:201). Untuk menganalisis unit pada video klip maka diperlukan meneliti detik per detik menit per menit untuk mendapatkan hasil. Pada video klip “Bumi Terindah” tersebut menampilkan tanda-tanda nasionalisme yang ditampilkan melalui tayangan audio visual dan ditujukan kepada masyarakat, selain itu Alffy dan para pemuda lainnya menjadi objek dengan fokus terhadap tanda-tanda yang menampilkan bentuk nasionalisme dalam setiap scene nya. Tanda-tanda tersebut meliputi dari adanya *scene* yang menampilkan beragam masyarakat Indonesia, bendera merah putih, kekayaan sumber daya alam, berdoa, kemampuan bakat prestasi, pembacaan Sumpah Pemuda.

Teknik Analisis Data merupakan kegiatan mencari dan menyusun secara terstruktur data yang sudah didapatkan dari hasil wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan dengan cara mengkomposisikan data ke dalam suatu kategori, menguraikan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, disusun ke dalam suatu pola, kemudian dipilih lagi mana yang penting untuk diteliti lebih lanjut dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan akhir sehingga dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2018:131). Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis semiotika Charles Sanders Peirce untuk mengungkapkan makna nasionalisme dalam video klip Alffy Rev “Bumi Terindah”. Pada beberapa *scene* akan terlihat beberapa tanda yang terkait dengan subjek penelitian.

Data yang akan diteliti berupa potongan-potongan video klip Bumi Terindah yang dipopulerkan oleh Alffy Rev. Meneliti makna nasionalisme tersebut akan dilakukan dengan cara:

1. Menonton video klip karya Alffy Rev “Bumi Terindah” yang telah didownload dari YouTube
2. Mengamati, kemudian melakukan pengolahan data berupa memilah-memilah dari potongan gambar yang ada di video tersebut yang dinilai memiliki nilai nasionalisme
3. Potongan scene tersebut berdasarkan tanda yang akan diamati menggunakan semiotika Peirce

4. Menganalisis potongan-potongan scene yang sudah dipilih untuk mendapatkan makna berdasarkan penafsir atau *interpretant* dan melakukan kesimpulan setelah semua tahapan dilakukan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Nasionalisme adalah sebuah asumsi yang dibangun dalam sebuah gerakan yang mengutamakan kepentingan bersama, kepentingan bangsa, walaupun mereka terdiri dari masyarakat yang beragam. Bangsa memiliki makna yang secara keseluruhan tidak membedakan suku, ras, golongan, dan agama. Di antara mereka sesamanya tercipta dan terbangun hubungan sosial yang harmonis dan sejajar atas dasar kekeluargaan (Moesa, 2007:28). Dalam kondisi ini, kata kunci nasionalisme adalah *supreme loyalty* atau kesetiaan yang tinggi terhadap suatu bangsa. Kesetiaan itu muncul karena adanya kesadaran disetiap individu akan identitasnya yang secara bersamaan berbeda dengan individu yang lain. Di kebanyakan kasus umumnya hal tersebut dapat terjadi karena kesamaan kebudayaan, bahasa, maupun keturunan. Namun itu semua tidak menjadi faktor yang signifikan sebab yang diutamakan dalam nasionalisme adalah adanya rasa “kemauan untuk bersatu” (*a living and active corporate will*). Dengan begitu konsep “bangsa” merupakan kerangka yang dinamis, akan selalu berubah, serta tidak *given*, seiring dengan gerakan kekuatan yang sejalan dengan dinamika kekuatan-kekuatan yang mencetuskannya (Moesa, 2007:29). Menurut Kartodirdjo (1992) ada lima macam prinsip dalam nasionalisme, dimana antara yang satu dengan yang lainnya saling memiliki keterkaitan untuk membentuk sikap dan cara pandang bangsa Indonesia.

- a. Kesatuan (*unity*), prinsip ini merupakan syarat mutlak yang tidak dapat ditentang atau disebut dengan *condition sine qua non*;
- b. Kemerdekaan (*liberty*), yaitu kebebasan hak warga negara dalam mengemukakan pendapat;
- c. Persamaan (*equality*) bagi setiap warga untuk mengolah dan mengembangkan kemampuannya;
- d. Kepribadian (*personality*) yang terwujud dari pengalaman seseorang terhadap sejarah serta budaya bangsa, disamping itu juga pertunjukan prestasi atau kualitas yang dipamerkan kepada bangsa lain (Moesa, 2007:31).

Secara umum, dalam hal ini konsep nasionalisme tertuju kepada seperangkat pemikiran dan sentiment yang mewujudkan bentuk abstrak mengenai jati diri nasional yang muncul bersama-sama dengan beragam jati diri lainnya seperti bahasa, suku, agama, kependudukan, kelas, dan batas wilayah. Oleh karena itu nasionalisme merupakan aliran yang menganut keabsahan ide bahwa setiap bangsa harus bersatu padu dalam suatu organisasi politik yang diatur secara objektif dalam kehidupan bernegara. Melalui pemahaman nasionalisme seperti ini, maka terciptalah suatu gagasan dan upaya kerja keras agar negara-bangsa (*nation-state*) bisa terwujud. Secara empirik, hal-hal inilah yang merupakan factor atau bagian-bagian dasar yang rasional dan teramat kuat membentuk nasionalisme dan membangkitkan proses perkembangan nasionalisme kearah pembentukan negara nasional (Moesa, 2007:31-32).

Interpretasi peneliti pada tayangan video klip Alffy Rev ft. Farhad “Bumi Terindah” terdapat pada Alffy dan beragam masyarakat Indonesia lainnya sebagai objek yang memunculkan tanda-tanda nasionalisme dalam video klip tersebut. Diperlihatkan pada tas backpack yang sedang dibawa oleh Alffy dan kelompok pemuda lainnya. Hal ini menggambarkan sebagai sosok pemuda yang penuh rencana dan sudah memiliki tujuan bersama. Memakai backpack juga menandakan sebagai sosok yang petualang. Sebagaimana yang disampaikan oleh Hertz (dalam Murod, 2011:48) bahwa nasionalisme berarti memiliki tekad yang kuat untuk mencapai kesatuan, kemauan untuk merdeka untuk memiliki cita-cita bersama. Seorang petualang kemerdekaan pasti sudah memiliki

mental dan hasrat yang kuat untuk mencapai tujuan yang merdeka, di dalamnya sudah tertanam jiwa nasionalisme.



**Gambar 2**  
**Analisis Scene Pertama**  
(sumber : [www.youtube.com](http://www.youtube.com))

Dalam scene pertama para pemuda bersama-sama berjuang yang berarti menunjukkan rasa solidaritas yang tinggi terhadap saudara setanah air. Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh Moesa, (2007:28) bahwa di antara pemuda Indonesia sesamanya tercipta dan terbangun hubungan sosial yang harmonis dan sejajar atas dasar kekeluargaan. Tanda nasionalisme lain dari scene pertama juga ditunjukkan dari ekspresi wajah Alffy dan kelompok pemuda lainnya. Wajah mereka tersebut ditunjukkan dengan wajah fokus menatap ke depan. Arti dari ekspresi tersebut ialah untuk menunjukkan kemauan dan keseriusan yang tinggi atas apa yang ingin mereka tuju, didukung dengan pengambilan gambar yang hanya difokuskan pada bagian Alffy dan pemuda lainnya saja sebagai penambah kesan titik pusat tertuju pada mereka. Alffy beserta teman-temannya yang lain terlihat membawa backpack menggambarkan sebagai sosok seorang pemuda yang memiliki arah dan tujuan. Seorang backpacker pada dasarnya akan menempuh suatu perjalanan, namun sudah dilengkapi dengan bekal yang mereka bawa. Ditambah dengan ekspresi wajah mereka yang fokus dan gestur tubuh mereka yang melaju ke depan yang menjadi tanda keseriusan dan siap menghadapi tantangan bersama-sama. Melalui interpretasi peneliti maka memberikan makna bahwa sosok pemuda yang nasionalis mempunyai tekad, visi dan misi serta kemauan yang kuat untuk mencapai tujuan. Bentuk nasionalisme dalam *scene* ini diwujudkan dalam bentuk rasa solidaritas yang tinggi terhadap sesama saudara setanah air serta persamaan bagi setiap warga untuk mengembangkan kemampuannya.



**Gambar 3**  
**Analisis Scene Kedua**  
(sumber : [www.youtube.com](http://www.youtube.com))

Pada detik selanjutnya terlihat tanda pada tangan yang mengangkat ke atas ke arah langit dan berlari ke arah laut. Tanda terlihat pada sekelompok pemuda yang berlari penuh semangat ke

laut dan kedua tangan yang mengangkat ke atas yaitu langit. Klasifikasi objek berdasarkan jenis *index*. Hamparan langit dan laut menggambarkan dunia yang luas dan penuh tantangan. Mereka berlari penuh semangat dengan mengangkat tangan ke atas menandakan siap untuk pergi ke dunia Internasional dan keluar dari batasnya untuk menghadapi berbagai keberagaman dan tantangan. Nasionalisme yang tinggi juga ditunjukkan dengan pergi ke dunia Internasional, tidak hanya sebatas Indonesia, namun pemuda juga bisa menunjukkan kemampuannya di hadapan dunia untuk mengharumkan Indonesia.

Dari potongan gambar tersebut menggambarkan bahwa para pemuda tersebut siap dan penuh semangat untuk pergi menunjukkan kemampuannya ke dunia Internasional, karena dalam scene ini menampilkan hamparan laut dan langit. Laut dan langit menandakan dunia yang universal, menyeluruh, dan dunia yang penuh akan keberagaman. Dengan adanya keberagaman pasti adanya suatu tantangan, namun dengan jiwa nasionalisme yang kuat maka para pemuda siap menghadapinya. Hal ini sejalan dengan prinsip nasionalisme menurut Moesa, (2007:31) yang menjelaskan bahwa para jiwa nasionalisme juga ditunjukkan dari penampilan dalam arti kualitas atau prestasi yang bisa dibanggakan kepada bangsa lain (Moesa, 2007:31). Terdapat lirik “Keluarlah kau dari rumahmu, lihatlah dunia menunggu langkahmu”. Dengan kata “rumahmu” memiliki arti negara Indonesia sebagai tempat tinggal masyarakat yang memiliki pondasi kuat bernama Pancasila. Kata “langkahmu” berarti adanya sebuah tindakan dan pergerakan dalam menunjukkan bakat sesuai dengan kemampuan masing-masing seseorang. Sehingga scene kedua menunjukkan bentuk semangat dan dorongan untuk menunjukkan kemampuan Indonesia kepada dunia. Sebagaimana sesuai dengan konsep nasionalisme yaitu meningkatkan sumber daya manusia dan memberikan dedikasi yang nyata kepada negara (Wasisto, 2018).

Tanda lainnya juga terlihat dari kostum seragam yang mereka kenakan dengan pakaian hitam. Warna hitam memiliki arti kekuatan (Wahjuwibowo, 2018:124). Dalam scene ini bentuk kekuatan yang ditunjukkan adalah kekuatan para pemuda Indonesia untuk tetap bersatu ditengah keberagaman. Menggunakan kostum seragam dalam scene ini juga untuk memberikan makna persamaan yang secara keseluruhan tidak membedakan suku, ras, golongan, maupun agama serta mempunyai hak yang sama untuk mengolah dan menunjukkan kemampuannya kepada dunia.



**Gambar 4**  
**Analisis Scene Ketiga**  
(sumber : [www.youtube.com](http://www.youtube.com))

Pada menit selanjutnya memperlihatkan tanda berupa sepak bola. Alffy dan pemuda lainnya tampak bermain sepak bola di pinggir pantai. Sepak bola merupakan bentuk permainan yang memiliki kerja sama yang tinggi, saling bahu-membahu satu sama lain untuk visi dan misi yang sama. Di dalam sepak bola, para pemain terdiri dari masyarakat yang beragam. Di dalamnya terdapat berbagai suku, ras, golongan, maupun agama. Scene ini untuk menunjukkan bahwa keberagamanlah yang bisa membentuk kekuatan untuk mencapai tujuan bersama, di dalamnya

juga terdapat sikap menghargai dan toleransi sehingga mewujudkan ikatan yang harmoni. Sebagaimana hal ini sejalan dengan konsep nasionalisme yaitu sebuah asumsi yang dibangun dalam sebuah gerakan yang mengutamakan kepentingan bersama, kepentingan bangsa, walaupun mereka terdiri dari masyarakat yang beragam. Bangsa memiliki makna yang secara keseluruhan tidak membedakan suku, ras, golongan, dan agama (Moesa, 2007:28).

Nasionalisme berasal dari kata “nasional” dan “isme” yaitu paham kebangsaan yang mengandung makna kesadaran dan semangat cinta tanah air (Suwandi, 2016:1). Hal ini terdapat lirik “Bumi Terindah”, pada scene ini kata “Bumi” mengacu pada negara Indonesia. Bagian bumi terindah yaitu negara Indonesia. Indonesia merupakan negara luas yang penuh akan keindahan alam. Kelestarian sumber daya alam, kekayaan flora dan fauna, serta keberagaman budayanya yang membuat Indonesia sebagai bagian dari bumi terindah. Sehingga lirik tersebut memiliki maksud untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap negara Indonesia beserta isinya, serta sadar akan anugerah di dalamnya. Jiwa nasionalisme ditunjukkan dari masyarakat suatu bangsa dengan ciri memiliki kesadaran dan rasa cinta terhadap tanah air.



**Gambar 5**  
**Analisis Scene Keempat**  
(sumber : [www.youtube.com](http://www.youtube.com))

Pada scene di menit selanjutnya terdapat tanda nasionalisme berupa ikan dan tombak. Alfyy dan sekelompok pemuda lainnya terlihat memiliki visi bersama yaitu berburu ikan dengan menggunakan tombak. Interpretasi scene tersebut menunjukkan bahwa ikan adalah bentuk perwujudan dari negara maritim. Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Hal ini yang menjadikan Indonesia sebagai negara yang kaya akan keindahan bahari dan hasil lautnya. Mulai dari ribuan pulau, terumbu karang, dan segala makhluk hidup yang berada di dalamnya. Sebagai negara maritim membuat Indonesia menjadi daya tarik bagi negara asing yang tidak bertanggung jawab untuk mengambil kekayaan laut Indonesia dengan melewati perbatasan laut teritorial Indonesia. Dengan jiwa nasionalisme, tombak yang ditancapkan adalah sebagai bentuk pertahanan dan pengamanan untuk melindungi sumber daya di laut terhadap negara asing yang berusaha merebutnya. Sehingga penampilan scene memberikan makna bahwa pemuda Indonesia mempunyai visi bersama untuk mempertahankan wilayah Indonesia dengan meningkatkan jiwa pertahanan yang kuat, pantang menyerah dan berjuang demi kesejahteraan negara Indonesia.



**Gambar 6**  
**Analisis Scene Kelima**  
(sumber : [www.youtube.com](http://www.youtube.com))

Tanda nasionalisme lainnya terlihat pada tangan yang menengadahkan dan kepala yang menunduk. Alffy serta sekelompok pemuda lainnya membentuk lingkaran dan menundukkan kepala. Tangan yang menengadahkan merupakan bentuk permohonan doa. Sosok yang beriman juga melekat dan penting bagi seseorang yang memiliki jiwa nasionalis. Hal ini sejalan dengan prinsip Ketuhanan yang ada di Pancasila. Selain memiliki semangat yang tinggi, para pemuda juga harus bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan kepercayaannya masing-masing. Berdoa adalah sebagai bentuk introspeksi diri, rasa syukur, serta memohon sesuatu agar segala tujuan yang diinginkan dapat berjalan lancar. Terdapat lirik “mari kita tunjukkan betapa indahnnya negeri ini, beriman!”, hal ini menunjukkan bahwa para pemuda memiliki motto “beriman”. Para pemuda tetap menjunjung tinggi agama dalam setiap langkahnya. Berjuang dan berusaha menggapai mimpi namun tetap dengan restu Tuhan. Selain itu pada scene tersebut gambar berubah dengan sentuhan efek hitam putih, disertai dengan lirik “tepat hari ini 17 Agustus 2019, sejarah penting akan mengalir di darah kita”. Dalam scene tersebut penggunaan efek hitam putih adalah sebagai bentuk duka cita dan berdoa untuk para pahlawan yang telah gugur demi memperjuangkan kemerdekaan pada 17 Agustus 1945 lalu. Dengan mengingat sejarah Indonesia adalah sebagai bentuk rasa hormat atas pahlawan yang telah gugur dalam memperjuangkan negara Indonesia. Kemudian para pemuda mengheningkan cipta untuk menghormati, dan mendoakan para pahlawan yang telah gugur atas proses peristiwa bersejarah silam.



**Gambar 7**  
**Analisis Scene Keenam**  
(sumber : [www.youtube.com](http://www.youtube.com))

Selain dari bentuk doa, tanda nasionalisme juga terlihat pada *scene* ke enam yang memperlihatkan anak kecil dan seorang pemuda sedang belajar menari. Dengan menari berarti menunjukkan suatu kebudayaan Indonesia. Mereka yang sedang menari menjadikan pemuda sebagai sosok yang mencintai budaya Indonesia, dan adanya kemauan untuk mempelajari budaya tradisional Indonesia. Jiwa nasionalisme para pemuda zaman sekarang ditunjukkan dengan rasa cinta terhadap daerah dan budaya asal (Hasan, 2017). Perpaduan warna baju merah putih yang

mereka kenakan sebagai simbolis bahwa Indonesia merupakan negara yang kaya akan budaya, selain itu scene ini juga memberikan makna keharmonisan dan saling menghormati. Seorang perempuan bisa mendapatkan dan menerima ilmu dari anak-anak kecil. Mereka belajar bersama dan saling membantu mengembangkan bakat tari. Hal ini terlihat dari senyuman lebar yang terbentuk di wajah perempuan tersebut, menunjukkan bentuk kebahagiaan atas bentuk keharmonisan yang terjadi di antara mereka.



**Gambar 8**  
**Analisis Scene Ketujuh**  
(sumber : [www.youtube.com](http://www.youtube.com))

Pada scene di menit selanjutnya terlihat tanda pada bendera Indonesia yang sedang dibawa mobil dan sedang melaju di daerah pegunungan yang menunjukkan bentuk kepulauan. Mobil yang sedang melaju di pegunungan menggambarkan sebuah perjalanan kehidupan. Penggunaan *extreme long shot* untuk memberikan objek sangat kecil, sehingga memberikan kesan perjalanan yang sangat panjang. Pegunungan memberikan makna bahwa hidup harus mempunyai tujuan, visi, dan misi. Saat mendaki gunung pasti akan membentuk rencana dan mengenali gunung apa yang hendak didaki, sehingga memunculkan interpretasi yaitu mempersiapkan rencana kehidupan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Selain itu dengan membawa bendera Indonesia maka menggambarkan makna bahwa akan selalu melekat jati diri sebagai bangsa Indonesia di setiap perjalanannya. Sebagaimana jiwa nasionalisme ditunjukkan dengan selalu membawa nama Indonesia di setiap perjalanannya, memperkenalkan dan mengharumkan Indonesia ke hadapan dunia. Sehingga scene ini adalah bentuk hormat dan kesetiaan yang tinggi terhadap bangsa Indonesia atau yang biasa disebut dengan *Supreme Loyalty* (Moesa, 2007:29).



**Gambar 9**  
**Analisis Scene Kedelapan**  
(sumber : [www.youtube.com](http://www.youtube.com))

Kemudian terlihat juga tanda nasionalisme pada scene dimana bendera Indonesia, alat musik tradisional dan alat musik modern terletak secara bersama di hamparan pulau Indonesia. Sehingga scene tersebut memberikan makna bahwa Indonesia dalam suatu perjalanan proses globalisasi yang kian kuat maka akan berubah keadaannya. Zaman telah memasuki zaman era

digital yang serba modern. Dengan menampilkan alat musik tradisional maka masyarakat Indonesia harus tetap bisa menghadapi dan memberikan ruang agar kebudayaan yang bersifat tradisional tetap bisa dinikmati oleh masyarakat modern seperti sekarang. Masyarakat Indonesia harus bisa memadukan antara modern dan tradisional, dengan begitu budaya tradisional tidak akan tergerus oleh waktu yang semakin modern. Sebagaimana nasionalisme ditunjukkan dari rasa hormat terhadap warisan budaya tradisional yang telah dikembangkan oleh nenek moyang. Menurut Hasan para pemuda Indonesia harus memahami dengan sungguh-sungguh nilai kekeluhuran Indonesia karena para pemuda adalah agen perubahan untuk di masa yang akan datang (Hasan, 2017).



**Gambar 10**  
**Analisis Scene Kesembilan**  
(sumber : [www.youtube.com](http://www.youtube.com))

Tanda nasionalisme selanjutnya terdapat pada scene pembacaan Sumpah Pemuda yang diberi efek *flashback*, ditandai dengan sentuhan efek *warm* dan gelap. Efek *flashback* pada scene tersebut untuk membawa kembali pada kejadian Sumpah Pemuda, yaitu bagian dari proses sejarah dimana terciptanya Sumpah Pemuda adalah sebagai awal dari pemuda Indonesia untuk mendapatkan kemerdekaan. Scene tersebut memperlihatkan masyarakat Indonesia yang beragam, dari berbagai generasi yang juga menunjukkan budaya Indonesia seperti alat musik tradisional hingga berbagai kostum tarian tradisional. Pembacaan Sumpah Pemuda oleh beragam masyarakat Indonesia adalah selain bentuk hormat kepada para pahlawan pemuda, juga sebagai bentuk pengakuan dan penguatan. Sebagaimana Sumpah Pemuda bertujuan untuk menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan bagi masyarakat Indonesia, meskipun terdiri dari masyarakat yang beragam tetapi tetap satu jua. Selain itu juga untuk menimbulkan semangat juang yang tinggi untuk Indonesia. Maka jiwa nasionalisme akan timbul dari pengakuan dan cinta tanah air.

Ekspresi wajah yang fokus menatap ke depan dan tangan kanan yang diletakkan di dada sebelah kiri secara umum adalah bentuk kehormatan dan kebanggaan untuk menunjukkan jati diri sebagai bagian dari bangsa Indonesia. Tampak seorang laki-laki dan perempuan yang lebih maju dan dikalungkan kain tradisional adalah sebagai bentuk perwakilan pemuda Indonesia baik itu perempuan dan laki-laki untuk mengucapkan pengakuan Sumpah Pemuda.

## SIMPULAN

Pada hasil beberapa potongan gambar pada video klip Alffy Rev ft. Farhad “Bumi Terindah” tersebut memberikan makna mengenai nasionalisme yang relevant di masa modern sekarang. Dimana dalam video klip tersebut banyak terdapat tanda-tanda maupun simbol yang bersifat nasionalisme di setiap potongan *scene* video klip tersebut. Model video klip Alffy Rev ft. Farhad “Bumi Terindah” dibawakan oleh beberapa generasi sebagai perwakilan dari beragam masyarakat Indonesia, yaitu menampilkan anak-anak kecil, para pemuda, dan generasi dewasa. Interpretasi dari video klip Alffy Rev ft. Farhad “Bumi Terindah” secara keseluruhan yaitu lebih bersifat luas

dan modern, dimana nasionalisme justru ditunjukkan dengan cara meningkatkan sumber daya manusia sehingga para pemuda sebagai agen perubahan dapat bersaing di dunia luar. Dengan begitu makna nasionalisme di video klip tersebut adalah bentuk motivasi kepada para pemuda Indonesia untuk mengembangkan bakat sesuai dengan kapasitasnya, serta menunjukkannya kepada dunia Internasional bahwa pemuda Indonesia mampu memberikan dedikasi yang nyata kepada negaranya. Selain itu video klip ini memberikan makna bahwa sejauh apapun pemuda Indonesia melangkah, jiwa nasionalisme akan selalu tertanam sebagai jati diri bangsa Indonesia yang tetap menghormati peristiwa sejarah serta warisan budaya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Jurnal:

- A, F. I. (2013). Representasi Nasionalisme Dalam Film “ Tanah Surga Katanya .” *EJournal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 138–153.
- Agustin, D. (2011). Penurunan Rasa Cinta Budaya Dan Nasionalisme Generasi Muda Akibat Globalisasi. *Jurnal Sosial Humaniora*, 4(2), 177–185. Retrieved from <http://www.iptek.its.ac.id/index.php/jsh/article/view/632>
- Murod, A. C. (2011). Nasionalisme Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Sejarah Cinta Lekha*, XVI.

### Buku:

- Danesi, M. (2010). *Pengantar Memahami Semiotika Media*. Yogyakarta: PT Jalasutra.
- Moesa, A. M. (2007). *Nasionalisme Kiai: Konstruksi Sosial Berbasis Agama*. Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara.
- Wahjuwibowo, I. S. (2018). *Semiotika Komunikasi; Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi* (3rd ed.). Jakarta: PT Mitra Wacana Media.
- Wibowo. (2016). *Manajemen Kinerja Edisi Kelima*. Jakarta: Rajawali Pers.

### Internet:

- Hasan, Z. (2017). Budaya Daerah Wujud Nasionalisme Kekinian. Retrieved from Media Indonesia website: <https://mediaindonesia.com/read/detail/134127-budaya-daerah-wujud-nasionalisme-kekinian>
- Suwandi, I. (2016). Arti Nasionalisme bagi Bangsa Indonesia. *Kompasiana*, p. 1. Retrieved from <https://www.kompasiana.com/oktina21/57ccc79e9b9373ec4017f20f/arti-nasionalisme-bagi-bangsa-indonesia>
- Wasisto, H. S. (2018). Memahami Konsep Nasionalisme Ala Diaspora. Retrieved from Ristekdikti website: <http://sumberdaya.ristekdikti.go.id/index.php/2018/10/08/memahami-konsep-nasionalisme-ala-diaspora/>